



**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth  
Posisi Laporan : Triwulan III - 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari*)		52 hari*)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		<b>4,662,097</b>		<b>4,050,806</b>
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,585,717	849,699	6,827,049	675,262
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	177,445	8,872	148,863	7,443
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,408,271	840,827	6,678,186	667,819
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,343,654	1,262,671	1,106,195	1,029,467
a.	Simpanan Operasional	58,346	8,882	54,693	8,689
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	962,728	931,209	1,051,503	1,020,778
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	322,581	322,581	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	2,079,959	566,298	1,981,686	553,521
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	562,840	562,840	548,221	548,221
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	41,539	3,458	43,772	3,284
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	2,016	2,016
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	1,475,580	-	1,387,676	-
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,678,668</b>		<b>2,258,249</b>
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,969,416	1,323,426	1,457,626	931,789
10	Arus kas masuk lainnya	559,492	559,492	549,362	549,362
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,528,907</b>	<b>1,882,918</b>	<b>2,006,987</b>	<b>1,481,151</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,662,097</b>		<b>4,050,806</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>795,751</b>		<b>777,099</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>585.87%</b>		<b>521.27%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Juli, Agustus dan September 2023.

\*\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan April, Mei dan Juni 2023.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank :** PT. Bank Commonwealth

**Posisi Laporan :** Triwulan III - 2023

**Analisis secara Individu**

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode Triwulan III - 2023 berada pada level 585,87% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 64,60% yang disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 611,29 Miliar.